

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada subjek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op gynecomastia granuloma dan granuloma liang telinga menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman dengan keluhan nyeri yang diakibatkan oleh kondisi pasca pembedahan. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda – tanda masalah nyeri akut seperti, nyeri pada daerah pasca pembedahan, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, perubahan tanda – tanda vital dan sulit tidur. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala nyeri akut yang terdapat pada buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 2017. Hasil wawancara subjek asuhan dilakukan penulis mendapatkan perbedaan hasil dikarenakan perbedaan usia yang signifikan dan juga perbedaan jenis kelamin, hal ini disebabkan karena rangsangan nyeri pada wanita terdapat pada system limbic dimana system limbic adalah system pengolahan emosional sedangkan, pada pria rangsangan nyeri terdapat pada korteks prefrontal yaitu sistem yang mengolah analisa dan kognitif, jadi secara emosional wanita lebih berekspresi dengan nyeri dan rasa sakit. Kedua subjek asuhan ini tidak bisa diperbandingkan karena beberapa perbedaan tersebut, penulis hanya menuliskan hasil dari wawancara dan observasi tanpa membandingkan.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subjek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, kedua yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kondisi pasca pembedahan, ketiga yaitu defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari buku (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komprehensif dengan melakukan asuhan keperawatan kepada subjek asuhan.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut – turut. Penulis melakukan tindakan yang telah di rencanakan kepada subyek asuhan.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Tn. A dan An. L dengan kasus gangguan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri akut) setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut – turut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, dengan hasil evaluasi teratasi
- b. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kondisi pasca pembedahan, dengan hasil evaluasi teratasi
- c. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan, dengan hasil evaluasi teratasi

Kriteria hasil untuk pasien post op *gynecomastia granuloma* dan *granuloma liang telinga* tergantung pada diagnosa keperawatan, untuk hal ini diagnosa asuhan keperawatan utama yang ditegakkan yaitu nyeri akut dengan kriteria hasil ditentukan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Edisi 1 cetak II.

B. Saran

Dengan adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran bagi Prodi Keperawatan Tanjungkarang, bagi RSUD DR.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung dan bagi penulis. Sebagai berikut:

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya penyakit *gynecomastia granuloma* dan granuloma liang telinga dengan gangguan rasa aman nyaman yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi RSUD DR.A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

Diharapkan di rumah sakit dapat meningkatkan klasifikasi ruang bedah anak dan ruang bedah dewasa serta dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara komperhensif pada pasien kasus post op *gynecomastia granuloma* dan post op granuloma liang telinga, terutama kerjasama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti *head to toe* agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif
- b. Pada tahap perumusan diagnosa diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien

- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan dan menentukan rencana keperawatan pada pasien, untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus post op *gynecomastia granuloma* dan post op granuloma liang telinga.

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus post op *gynecomastia granuloma* dan post op granuloma liang telinga namun harus memperhatikan usia dan jenis kelamin dari subjek asuhan, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.